

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI CABAI MERAH  
KERITING DAN KONTRIBUSINYA DALAM MENUNJANG  
KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA PEDU KECAMATAN  
JEJAWI OGAN KOMERING ILIR**

***ANALYSIS OF CURLY RED CHILI FARMING INCOME AND ITS  
CONTRIBUTION TO SUPPORT FARMER WELFARE IN PEDU  
VILLAGE JEJAWI DISTRICT OGAN KOMERING ILIR***



**Grixheldalogie  
0501182126026**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

## SUMMARY

**GRIXHELDALOGIE.** Analysis of Curly Red Chili Farming Income and Its Contribution to Support Farmer Welfare in Pedu Village Jejawi District Ogan Komering Ilir (Supervised by **SRIATI**).

Curly red chili is a valuable agricultural commodity in Indonesia, with high market demand. Assessing its contribution to the welfare of farming households is essential to understand its economic impact. The purposes of this research were (1) calculating the total income of curly red chili farmers households in Pedu Village, Jejawi District, Ogan Komering Ilir Regency, (2) calculating the contribution of curly red chili income to the total income of curly red chili farmers households in Pedu Village, Jejawi District, Ogan Komering Ilir Regency, and (3) analyzing the curly red chili farmers households welfare level in Pedu Village, Jejawi District, Ogan Komering Ilir Regency. This research was conducted in Pedu Village, Jejawi District, Ogan Komering Ilir Regency in November 2024. The research method was a survey method with simple random sampling method. The data used were primary and secondary data. The results of this study were (1) the average total income of curly red chili farmer households in Pedu Village was Rp13.615.306,00/month or Rp163.383.672,00/year, (2) the contribution of curly red chili farming income to the total income of curly red chili farmer households in Pedu Village was high, which was 80.93%, (3) The average Decent Living Needs Standard in Pedu Village was worth Rp2.189.148,00/month and for each curly red chili farmer households in Pedu Village was Rp6.362.211,00/month, the curly red chili farmers welfare level in Pedu Village was relatively high because out of 32, 75% or 24 farmer households were prosperous, and 25% or 8 others were not prosperous.

Keywords: contribution, curly red chili, farmer, welfare

## RINGKASAN

**GRIXHEDALOGIE.** Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah Keriting dan Kontribusinya dalam Menunjang Kesejahteraan Petani di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir (Dibimbing oleh **SRIATI**).

Cabai merah keriting merupakan komoditas pertanian yang bernilai di Indonesia, dengan permintaan pasar yang tinggi. Mengkaji kontribusinya terhadap kesejahteraan rumah tangga petani sangat penting untuk memahami dampak ekonominya. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk menghitung pendapatan total rumah tangga petani cabai merah keriting di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, (2) untuk menghitung kontribusi pendapatan cabai merah keriting terhadap pendapatan total rumah tangga petani cabai merah keriting di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir, dan (3) untuk menganalisis tingkat kesejahteraan rumah tangga petani cabai merah keriting di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pedu, Kecamatan Jejawi, Kabupaten Ogan Komering Ilir pada bulan November 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan metode acak sederhana. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil penelitian ini adalah (1) rata-rata pendapatan total rumah tangga petani cabai merah keriting di Desa Pedu adalah sebesar Rp13.615.306,00/bulan atau Rp163.383.672,00/tahun, (2) kontribusi pendapatan usahatani cabai merah keriting terhadap pendapatan total rumah tangga petani cabai merah keriting di Desa Pedu tergolong tinggi yaitu sebesar 80,93%, (3) Standar Kebutuhan Hidup Layak di Desa Pedu bernilai Rp2.189.148,00/bulan dan untuk tiap rumah tangga petani cabai merah keriting di Desa Pedu adalah sebesar Rp6.362.211,00/bulan, tingkat kesejahteraan petani cabai merah keriting di Desa Pedu tergolong tinggi karena dari 32, sebesar 75% atau 24 rumah tangga petani sejahtera, sedangkan sebesar 25% atau 8 lainnya tidak sejahtera.

Kata kunci: cabai merah keriting, kesejahteraan, kontribusi, petani

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI CABAI MERAH  
KERITING DAN KONTRIBUSINYA DALAM MENUNJANG  
KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA PEDU KECAMATAN  
JEJAWI OGAN KOMERING ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Grixheldalogie  
05011182126026**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI CABAI MERAH  
KERITING DAN KONTRIBUSINYA DALAM MENUNJANG  
KESEJAHTERAAN PETANI DI DESA PEDU KECAMATAN  
JEJAWI OGAN KOMERING ILIR**

**SKRIPSI**

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:  
**Grixheldalgie**  
05011182126026

Indralaya, Januari 2025

Pembimbing



Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.  
NIP. 195907281984122001

Mengetahui,



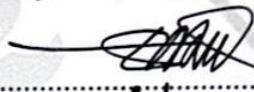

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



  
Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah Keriting dan Kontribusinya dalam Menunjang Kesejahteraan Petani di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir” oleh Grixheldalogue telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 07 Januari 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si. Ketua (.....)  
NIP. 196806141994012001
2. M. Andri Zuliansyah, S.P., M.Si. Sekretaris (.....)  
NIP. 199106192024211001
3. Ir. Muhammad Yazid, M.Sc., Ph.D. Penguji (.....)  
NIP. 196205101988031002
4. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. Pembimbing (.....)  
NIP. 195907281984122001

Indralaya, Januari 2025  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



**Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.**  
NIP. 197412262001122001

ILMU ALAT PENGABDIAN

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Grixheldalogie

NIM : 05011182126026


Judul : Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah Keriting dan Kontribusinya dalam Menunjang Kesejahteraan Petani di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir

Menyatakan bahwa data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Januari 2025

  
Grixheldalogie

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Grixheldalogie lahir di Palembang, Sumatera Selatan pada tanggal 26 Januari 2004. Penulis merupakan putri tunggal dari pasangan bapak Mediologie dan ibu Farida Nuryani. Pekerjaan orang tua penulis adalah Kepala Seksi Keuangan pada Kementerian Keuangan di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara (DJPBN) Palembang dan Pemimpin Bagian Pelatihan dan Pengembangan Divisi Human Capital pada Bank Sumsel Babel.

Penulis mengawali perjalanan jenjang pendidikannya pada tahun 2007 di TK Sandhy Putra I dan TK St. Agatha. Lalu, penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasarnya di SD St. Agatha pada tahun 2015 dan dilanjutkan ke jenjang berikutnya yaitu Sekolah Menengah Pertama yang lulus pada 2018 dan Sekolah Menengah Atas yang lulus pada tahun 2021 di Sekolah Kusuma Bangsa, Palembang, Sumatera Selatan. Penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang sarjana atau strata 1 di Universitas Sriwijaya pada Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dari tahun 2021 hingga sekarang.

Selama berkuliah di Universitas Sriwijaya, penulis aktif mengikuti salah satu organisasi di tingkat jurusan yaitu HIMASEPERTA (Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian) FP UNSRI sebagai Koordinator Wilayah Dinas Komunikasi dan Informasi pada tahun 2022 hingga 2023 dan Kepala Departemen Komunikasi dan Informasi pada tahun 2023 hingga 2024.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Usahatani Cabai Merah Keriting dan Kontribusinya dalam Menunjang Kesejahteraan Petani di Desa Pedu Kecamatan Jejawo Ogan Komering Ilir”. Skripsi ini disusun oleh penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian.

Dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan berupa dukungan, semangat, bimbingan, petunjuk, serta kerja sama yang penulis tujukan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua penulis, yaitu bapak Mediologie dan ibu Farida Nuryani yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, doa, dan dukungan tiada henti baik dalam bentuk moril maupun materiel kepada penulis.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah memberikan izin sehingga penelitian dalam skripsi ini dapat terlaksana dengan baik.
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan dukungan, arahan, bimbingan, serta motivasi dalam menyusun skripsi ini.
5. Tim penguji yang akan memberikan saran, masukan, dan kritik yang membangun agar skripsi ini lebih baik.
6. Seluruh dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.
7. Seluruh jajaran staf akademik di Fakultas Pertanian, baik di Indralaya maupun Palembang, yang telah bersedia membantu mengurus berkas selama perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
8. Diva, Ani, Ibel, dan Hafidh yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi, serta kepada seluruh teman seperjuangan penulis yang selalu menjadi penyemangat dan memberikan motivasi agar penulis dapat menyelesaikan skripsi agar dapat lulus dan menjadi sarjana.

9. Seluruh teman Agribisnis A Palembang dan seluruh angkatan 2021 yang membantu semasa perkuliahan dan memberikan saran yang baik dalam menyelesaikan skripsi.
10. Kepala Desa dan seluruh warga Desa Pedu terutama responden-responden yang akan membantu berlangsungnya kegiatan penelitian dan memberikan informasi yang dibutuhkan dalam skripsi ini.
11. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri. Grixheldalogie. Terima kasih sudah tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai di titik ini, walau sering kali merasa lelah dan putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih karena tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak pernah berhenti dalam mencoba. Terima kasih karena sudah bertahan dalam kondisi bahagia maupun sedih, jatuh cinta maupun patah hati, semangat maupun kecewa. Terima kasih telah menjadi manusia yang tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin. Berbahagialah selalu dimanapun kamu berada, Isel.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi memperbaiki penulisan pada skripsi ini untuk di masa yang akan datang. Besar harapan penulis, kiranya skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua. Aamiin Allahuma Aamiin.

Indralaya, Januari 2025

Grixheldalogie

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan .....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN .....	7
2.1. Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1. Konsepsi Cabai Merah Keriting.....	7
2.1.2. Konsepsi Usahatani.....	8
2.1.3. Konsepsi Usahatani Cabai Merah Keriting.....	9
2.1.4. Konsepsi Biaya Usahatani .....	11
2.1.5. Konsepsi Penerimaan .....	12
2.1.6. Konsepsi Pendapatan .....	12
2.1.7. Konsepsi Kontribusi.....	13
2.1.8. Konsepsi Kesejahteraan .....	14
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis.....	16
2.4. Batasan Operasional.....	18
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	20
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian .....	20
3.2. Metode Penelitian.....	20
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	20
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	21
3.5. Metode Pengolahan Data .....	22
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1. Keadaan Umum Lokasi Penelitian.....	25

	Halaman
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Administrasi.....	25
4.1.2. Keadaan Umum dan Topografi.....	25
4.1.3. Pemerintahan Desa.....	26
4.1.4. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian .....	26
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	27
4.2. Karakteristik Petani Responden .....	28
4.2.1. Usia Petani Responden.....	28
4.2.2. Jenis Kelamin Petani Responden .....	29
4.2.3. Tingkat Pendidikan Petani Responden.....	29
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden .....	30
4.2.5. Luas Lahan Petani Responden .....	31
4.2.6. Status Kepemilikan Lahan Petani Responden.....	32
4.3. Gambaran Umum Usahatani Cabai Merah Keriting.....	33
4.4. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Cabai Merah Keriting .....	35
4.4.1. Pendapatan Usahatani Cabai Merah Keriting .....	36
4.4.2. Pendapatan Usahatani Non Cabai Merah Keriting .....	39
4.4.3. Pendapatan Non Usahatani .....	39
4.5. Kontribusi Pendapatan Usahatani Cabai Merah Keriting Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Cabai Merah Keriting .....	41
4.6. Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Cabai Merah Keriting .	42
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....	45
5.1. Kesimpulan .....	45
5.2. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA .....	47
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi Cabai Merah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2022 .....	2
Tabel 1.2. Harga Cabai Merah (1 kg) (Rp), 2021-2023.....	3
Tabel 3.1. Kriteria Umur dan Kebutuhan Menurut Standar Depnakertrans, 2020 .....	23
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Pedu, 2023 .....	26
Tabel 4.2. Tingkat Usia Petani Responden di Desa Pedu .....	28
Tabel 4.3. Jenis Kelamin Petani Responden di Desa Pedu .....	29
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Petani Responden di Desa Pedu .....	30
Tabel 4.5. Jumlah Anggota Keluarga Petani Responden di Desa Pedu.....	31
Tabel 4.6. Luas Lahan Petani Responden di Desa Pedu .....	32
Tabel 4.7. Status Kepemilikan Lahan Petani Responden di Desa Pedu .....	32
Tabel 4.8. Rata-Rata Biaya Tetap Usahatani Cabai Merah Keriting .....	36
Tabel 4.9. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Cabai Merah Keriting .....	37
Tabel 4.10. Rata-Rata Biaya Produksi Usahatani Cabai Merah Keriting ...	37
Tabel 4.11. Rata-Rata Penerimaan Usahatani Cabai Merah Keriting.....	38
Tabel 4.12. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Cabai Merah Keriting .....	38
Tabel 4.13. Rata-Rata Pendapatan Usahatani Non Cabai Merah Keriting .	39
Tabel 4.14. Rata-Rata Pendapatan Non Usahatani .....	40
Tabel 4.15. Rata-Rata Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Cabai Merah Keriting .....	40
Tabel 4.16. Kontribusi Pendapatan Usahatani Cabai Merah Keriting Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Cabai Merah Keriting.....	41
Tabel 4.17. Komponen Standar Kebutuhan Hidup Layak Petani Cabai Merah Keriting di Desa Pedu .....	42
Tabel 4.18. Standar Kebutuhan Hidup Layak Berdasarkan Umur di Desa Pedu.....	43
Tabel 4.19. Standar Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Rumah Tangga Petani Cabai Merah Keriting di Desa Pedu.....	43
Tabel 4.20. Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Cabai Merah Keriting di Desa Pedu Berdasarkan Pendapatan Total.....	44

	Halaman
Tabel 4.20. Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Cabai Merah Keriting di Desa Pedu Berdasarkan Pendapatan Total.....	44

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik Penelitian .....	15

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komerling Ilir .....	52
Lampiran 2. Identitas Petani Cabai Merah Keriting Sampel di Desa Pedu	53
Lampiran 3. Biaya Penyusutan Cangkul .....	54
Lampiran 4. Biaya Penyusutan Handsprayer .....	55
Lampiran 5. Biaya Penyusutan Parang .....	56
Lampiran 6. Biaya Penyusutan Mesin Pompa Air .....	57
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Selang Air .....	58
Lampiran 8. Biaya Penyusutan Ember .....	59
Lampiran 9. Total Biaya Penyusutan (Rp/lg/tahun) .....	60
Lampiran 10. Total Biaya Penyusutan (Rp/ha/tahun) .....	61
Lampiran 11. Biaya Variabel Karung .....	62
Lampiran 12. Biaya Variabel Bensin .....	63
Lampiran 13. Biaya Variabel Benih .....	64
Lampiran 14. Biaya Variabel Pupuk Kandang Kotoran Ayam .....	65
Lampiran 15. Biaya Variabel Pupuk Urea .....	66
Lampiran 16. Biaya Variabel Pupuk NPK Phonska .....	67
Lampiran 17. Biaya Variabel Pupuk Organik Cair .....	68
Lampiran 18. Biaya Variabel Pestisida .....	69
Lampiran 19. Biaya Variabel Tenaga Kerja .....	70
Lampiran 20. Biaya Variabel Sewa Lahan .....	71
Lampiran 21. Total Biaya Variabel (Rp/lg/tahun) .....	72
Lampiran 22. Total Biaya Variabel (Rp/ha/tahun) .....	74
Lampiran 23. Total Biaya Produksi (Rp/lg/tahun) .....	76
Lampiran 24. Total Biaya Produksi (Rp/ha/tahun) .....	77
Lampiran 25. Penerimaan Usahatani Cabai Merah Keriting .....	78
Lampiran 26. Pendapatan Usahatani Cabai Merah Keriting per Luas Garapan .....	79
Lampiran 27. Pendapatan Usahatani Cabai Merah Keriting per Hektare ...	80
Lampiran 28. Pendapatan Usahatani Non Cabai Merah Keriting .....	81
Lampiran 29. Pendapatan Non Usahatani .....	82



	Halaman
Lampiran 30. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Cabai Merah Keriting per Tahun.....	83
Lampiran 31. Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Cabai Merah Keriting per Bulan .....	84
Lampiran 32. Kontribusi Pendapatan Cabai Merah Keriting Terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga Petani Cabai Merah Keriting .....	85
Lampiran 33. Standar Kebutuhan Hidup Layak Petani Cabai Merah Keriting .....	86
Lampiran 34. Kebutuhan Hidup Layak per Keluarga Rumah Tangga Petani Cabai Merah Keriting .....	90
Lampiran 35. Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Cabai Merah Keriting Berdasarkan Pendapatan Total .....	92
Lampiran 36. Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Cabai Merah Keriting Berdasarkan Pendapatan Usahatani Cabai Merah Keriting .....	93
Lampiran 37. Dokumentasi di Lapangan .....	94

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Hortikultura merupakan salah satu produk pertanian daerah tropis yang mempunyai potensi pengembangan yang sangat besar di Indonesia dan mempunyai prospek masa depan yang cerah serta menjadi sumber pendapatan devisa bagi Indonesia (Moray et al., 2023). Di antara sekian banyak manfaat produk hortikultura adalah nilai jual kembali yang tinggi, variasinya, dan penerimaan yang luas di pasar lokal dan internasional, di mana permintaan untuk varietas segar dan olahan sedang meningkat. Fokus pengembangan produk hortikultura nasional saat ini adalah untuk memenuhi permintaan pelanggan lokal melalui pasar konvensional dan pasar berkembang, dengan tujuan untuk memperluas ekspor (Chan, 2021).

Salah satu komoditas pertanian musiman adalah cabai merah, yang sebenarnya merupakan genus cabai yang meliputi cabai merah keriting, cabai merah besar, atau cabai merah teleskopik, dan cabai rawit. Jika dibandingkan dengan jenis cabai lainnya, cabai merah keriting menyumbang 61% dari total konsumsi domestik di Indonesia, menjadikannya yang paling banyak dikonsumsi di kalangan masyarakat dan rumah tangga. Selebihnya cabai merah ini akan digunakan sebagai bahan baku industri pangan maupun non pangan dan juga bisa dikirim ke luar negeri untuk keperluan ekspor, baik dalam bentuk segar ataupun yang sudah diolah, seperti cabai yang diawetkan sementara, cabai bubuk, dan cabai kering (Matondang *et al.*, 2020).

Pasar Indonesia dan internasional, termasuk di China, Australia, Belanda, Amerika Serikat, Pakistan, Jepang, dan masih banyak lagi, memberi nilai ekonomi dan permintaan pasar yang cukup tinggi pada komoditas ini. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan dari Kementerian Pertanian yang mengatakan bahwa komoditas cabai adalah komoditas hortikultura unggulan yang produksinya meningkat tiap tahun. Produksi cabai merah keriting di Indonesia pada tahun 2021 mencapai 860.185 ton dan meningkat pada tahun 2022 menjadi 1.017.382 ton (Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Hortikultura, 2024).

Sebagian cabai merah Indonesia berasal dari Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2022, tanaman cabai merah keriting dipanen dari lahan seluas 3.401 ha di Sumatera Selatan, dengan hasil panen cabai sebesar 13.629 ton, menurut Buku Hortikultura ATAP (Angka Tetap) 2023. Tabel 1.1 memberikan gambaran umum data produksi cabai merah Sumatera Selatan.

Tabel 1.1. Produksi Cabai Merah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2022

Kabupaten/Kota	Produksi (Kuintal)
Ogan Komering Ulu	1.430
<b>Ogan Komering Ilir</b>	<b>112.912</b>
Muara Enim	59.570
Lahat	8.854
Musi Rawas	47.510
Musi Banyuasin	15.825
Banyuasin	23.892
Ogan Komering Ulu Selatan	8.687
Ogan Komering Ulu Timur	25.102
Ogan Ilir	21.328
Empat Lawang	2.311
Pali	1.140
Musi Rawas Utara	1.720
Palembang	767
Prabumulih	2.121
Pagar Alam	15.725
Lubuk Linggau	376
Sumatera Selatan	349.579

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2023)

Berdasarkan data pada Tabel 1.1. di atas diketahui bahwa dari 17 kabupaten atau kota yang ada di Sumatera Selatan, Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan kabupaten penghasil cabai merah terbanyak di Sumatera Selatan dengan produksi mencapai 112.912 kuintal, didukung dengan data dari (BPS, 2024) bahwa Kabupaten OKI merupakan kabupaten yang mendapat dukungan Gerakan Sumsel Mandiri Pangan berupa BALAP BECAK (Bantuan Langsung Bertanam Cabe Serentak). Kabupaten Muara Enim adalah kabupaten penghasil cabai merah terbanyak kedua setelah Ogan Komering Ilir dengan hasil produksi cabai merah mencapai 59.580 kuintal. Disusul dengan Kabupaten Musi Rawas yang merupakan kabupaten penghasil cabai merah terbanyak ketiga dengan jumlah produksi cabai merah mencapai 47.510 kuintal.

Kecamatan Jejawi di Kabupaten Ogan Komering Ilir merupakan tempat tumbuhnya sebagian tanaman cabai merah di wilayah tersebut. Terletak di sebelah utara ibu kota Kabupaten Ogan Komering Ilir, sebagian besar penduduk Kecamatan Jejawi berprofesi sebagai petani. Kecamatan Jejawi merupakan tempat tinggal bagi para petani padi, namun Anda juga dapat menemukan mereka menanam cabai merah, kelapa, kelapa sawit, dan karet. Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir (2024), sebagian besar penduduk Desa Pedu yang terletak di Kecamatan Jejawi membudidayakan tanaman cabai merah.

Terlepas dari banyaknya produksi cabai merah di setiap daerah di Indonesia, cabai merupakan komoditas yang sangat sensitif jika dikaitkan dengan gangguan cuaca dan pasokannya, sehingga menyebabkan cabai rentan mengalami perubahan harga. Perubahan harga cabai dapat menyebabkan inflasi dan tidak jarang juga berpengaruh terhadap daya beli konsumen (Dabutar dan Husein, 2022). Hal tersebut sejalan dengan data pada Tabel 1.2. yang menunjukkan bahwa harga cabai merah dari tahun 2021 hingga 2023 mengalami perubahan yang cukup fluktuatif.

Tabel 1.2. Harga Cabai Merah (1 kg) (Rp), 2021-2023

Bulan	Harga Cabai Merah (1 kg)		
	2021	2022	2023
Januari	54.667,00	46.806,00	48.611,00
Februari	55.778,00	44.861,00	46.667,00
Maret	54.111,00	48.222,00	47.111,00
April	52.333,00	51.222,00	47.778,00
Mei	48.000,00	48.889,00	49.028,00
Juni	41.111,00	42.556,00	47.733,00
Juli	41.956,00	44.583,00	48.056,00
Agustus	44.028,00	45.139,00	47.333,00
September	48.333,00	45.889,00	46.528,00
Oktober	50.222,00	46.389,00	46.667,00
November	51.527,00	46.806,00	43.022,00
Desember	51.333,00	47.778,00	41.250,00
Rata-Rata	49.429,00	46.595,00	46.649,00

Sumber: Badan Pusat Statistik (2024)

Berdasarkan data yang ada di Tabel 1.2. diketahui bahwa cabai merah di Indonesia sangat rentan mengalami perubahan harga. Harga cabai merah di awal tahun 2023 adalah seharga Rp48.611,00 dan naik menjadi seharga Rp49.028,00 di pertengahan tahun lalu turun drastis menjadi seharga Rp41.250,00 di akhir tahun.

Perubahan harga yang tidak kian berhenti ini dapat disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya adalah peningkatan produksi yang dilakukan oleh petani yang menyebabkan turunnya harga cabai di pasaran, dan juga faktor kondisi alam, seperti penyakit dan hama, cuaca yang tidak menentu, dan bencana yang dapat menyebabkan langkanya pasokan dari sentra produksi cabai sehingga harga cabai merah dapat meningkat (Zahra *et al.*, 2024).

Produksi cabai merah di Desa Pedu dihadapkan dengan usahatani yang berbiaya tinggi, seperti biaya tetap dan variabel yang mahal dan juga kurangnya bantuan dari pemerintah kepada petani di desa ini.. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Syahidin dan Jalil (2021) yang mengatakan bahwa harga dan produksi usahatani cabai merah di Indonesia cenderung meningkat dari tahun ke tahun. Peningkatan harga dan produksi cabai merah dapat terjadi dikarenakan adanya peningkatan biaya input atau sarana produksi setiap tahunnya yang menyebabkan faktor harga di petani dan konsumen juga cenderung selalu berubah-ubah.

Usahatani komoditi cabai merah membutuhkan biaya per satuan luas yang tinggi dikarenakan adanya upah tenaga kerja dan sarana produksi yang mahal yang diakibatkan karena tingginya harga bibit cabai. Petani cabai diharuskan menanggung biaya-biaya yang tidak dapat disesuaikan secara bebas dengan fluktuasi harga jual cabai. Hal tersebut berarti bahwa harga jual cabai tidak selalu berada di atas harga produksinya. Namun dengan mengetahui perbandingan antara biaya produksi yang dikeluarkan dengan penerimaan yang didapatkan selama berusahatani cabai merah dapat dijadikan dasar oleh petani dalam mengambil keputusan (Latifa dan Sinta, 2022).

Biaya produksi adalah seluruh biaya yang dikeluarkan pada saat proses produksi yang terdiri dari biaya variabel dan biaya tetap. Dalam kegiatan usahatani, pengeluaran biaya produksi yang diharapkan petani harus seminimal mungkin sedangkan untuk hasil produksi diharapkan harus maksimal (Salmon *et al.*, 2022). Komponen biaya produksi usahatani cabai merah meliputi biaya alat dan bahan, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* usahatani. Biaya produksi tersebut kemudian akan dibandingkan dengan penerimaan yang didapat dari hasil berusahatani sehingga dapat ditentukan apakah usahatani tersebut menguntungkan dan layak untuk diusahakan atau tidak.

Selain mengetahui komponen biaya usahatani cabai merah keriting, perlu diukur juga seberapa besar kontribusi usahatani ini dalam menunjang kesejahteraan hidup petani yang mengusahakannya. Kesejahteraan petani adalah sasaran utama dari perkembangan sektor pertanian dan pembangunan nasional yang menjadi perjuangan setiap rumah tangga petani demi meningkatkan kesejahteraan anggota rumah tangganya (Purnamasari, 2022). Menurut Undang-Undang No. 11 Tahun 2009, kesejahteraan sosial adalah suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya dengan baik.

Tingkat kesejahteraan bisa dilihat dari pendapatan atau sumber penghasilan lainnya. Kesejahteraan bersifat subjektif, sehingga tiap individu atau keluarga memiliki ukuran kesejahteraan yang berbeda satu sama lain. Pada prinsipnya, kesejahteraan berkaitan erat dengan pemenuhan kebutuhan dasar. Jika kebutuhan dasar dari individu atau keluarga telah dapat terpenuhi, maka tingkat kesejahteraan dari individu atau keluarga tersebut sudah dianggap tercapai (Sofia, 2021).

Berkaitan dengan persoalan di atas, potensi usahatani cabai merah keriting di daerah penelitian cukup besar namun belum teridentifikasi keuntungan dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan petani di daerah tersebut. Petani cenderung berfokus kepada kebutuhan pangan keluarga dengan orientasi usaha yang masih bersifat subsisten. Sebagian petani telah melakukan perhitungan ekonomi walaupun dilakukan tanpa pencatatan tertulis, tetapi masih banyak petani yang belum mengetahui secara pasti pendapatan yang dihasilkan dari usahatani cabai merah keriting yang mereka miliki.

Untuk meningkatkan pengembangan usaha pertanian agar menjadi lebih baik, penting bagi petani untuk memiliki sistem informasi yang mampu mengevaluasi kelayakan usaha yang dijalankannya, khususnya dalam budidaya cabai merah. Tingkat kesejahteraan petani dapat diukur dari pendapatan yang diperoleh, dimana besarnya pendapatan akan berdampak langsung pada kesejahteraan keluarga petani (Yusuf, 2022). Hal inilah yang menjadi daya tarik bagi penulis untuk melakukan penelitian mengenai “Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah Keriting dan Kontribusinya dalam Menunjang Kesejahteraan Petani di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Ogan Komering Ilir”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan, adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa pendapatan total rumah tangga petani cabai merah keriting di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir?
2. Seberapa besar kontribusi pendapatan cabai merah keriting terhadap pendapatan total rumah tangga petani cabai merah keriting di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir?
3. Bagaimana tingkat kesejahteraan rumah tangga petani cabai merah keriting di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir?

## **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menghitung pendapatan total rumah tangga petani cabai merah keriting di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk menghitung kontribusi pendapatan cabai merah keriting terhadap pendapatan total rumah tangga petani cabai merah keriting di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir.
3. Untuk menganalisis tingkat kesejahteraan rumah tangga petani cabai merah keriting di Desa Pedu Kecamatan Jejawi Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Untuk kegunaan dari penelitian ini sesuai dengan harapan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menjadi bahan pembelajaran dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan, sehingga dapat menjadi tambahan pengetahuan dan pengalaman mengenai usahatani cabai merah keriting dan kontribusinya dalam menunjang kesejahteraan petani.
2. Diharapkan, penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi, pengetahuan, dan menjadi referensi bagi pembaca, penelitian selanjutnya, pemerintah, serta instansi terkait.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akas, P. S. 2022. *Respon Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Cabai Merah (Capsicum annum L.) dengan Pemberian Bio Growth dan Pupuk NPK Phonska*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Aliudin, Fristiya, F. P., Natasya, M., Salsabila, N., Rohelis, E., Dewi, Z. K., Sephya, N. R., Septiana, M., Halizah, N., Amelia, D. G., & Ramadhani, A. J. 2024. Analisis Kesiapan Membayar (*Willingness to Pay*) Terhadap Kualitas Cabai Merah Keriting Pedagang Sayuran Keliling di Kota Serang. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, 4(3): 18705-18714.
- Aludin, I. 2022. *Respon Tiga Macam Varietas Cabai Merah Keriting (Capsicum annum L.) terhadap Pemberian Macam Pupuk Organik Cair pada Sistem Budidaya Tanaman Secara Organik*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Batik.
- Ananta, I. G. B. T., & Anjasmara, D. G. A. 2022. Potensi Ekstrak Buah Cabai Merah Keriting (*Capsicum annum L.*) sebagai Antioksidan dan Antibakteri. *Jurnal Ilmiah Medicamento*, 8(1): 48-55.
- Aulia, S. S., Rimbodo, D. S., & Wibowo, M. G., 2021. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Tukar Petani (NTP) di Indonesia. *Journal of Economics and Business Aseanomics*, 6(1): 44-59.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Harga Cabai Merah (1 kg) (Rp), 2021-2023*. Jakarta: Badan Pusat Statistika.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2024. *Kecamatan Jejawi Dalam Angka 2023*. Ogan Komering Ilir: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2023. *Produksi Sayuran (Kuintal), 2022*. Sumatera Selatan: Badan Pusat Statistik.
- Chan, S. R. O. S. 2021. Industri Perbenihan dan Pembibitan Tanaman Hortikultura di Indonesia. *JURNAL HORTUSCOLER*, 2(1): 26-31.
- Dabutar, M., & Husein, R. 2022. Pengaruh Produksi, Harga, dan Luas Lahan Terhadap Pendapatan Petani Cabai Merah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 5(2): 42.
- Dahlianawati, D., Sofyan, S., & Jakfar, F., 2020. Analisis Pendapatan Usahatani Bawang Merah (*Allium ascalonicum L*) di Kecamatan Banda Baro Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 5(4): 31-44.



- Ginting, N. W., Handayani, M., & Prasetyo, E. 2024. Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Merah Keriting di Kecamatan Getasan Kabupaten Semarang. *Mimbar Agribisnis Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 10(24): 2191-2200.
- Gosardi, A., Martaningsih, N. G. G. E., Susanti, I. A. M. D., & Pratiwi, N. P. E. 2022. Analisis Pendapatan Usahatani Cabai Rawit di Desa Sukawati Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. *Agrimeta Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem*, 12(23): 39-45.
- Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Hortikultura. 2024. *Buku ATAP (Angka Tetap) Hortikultura Tahun 2023*. Jakarta: Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian.
- Latifa, D., & Sinta, I. 2022. Analisis Harga Pokok Produksi dan Pendapatan Usahatani Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)*, 6(2): 388-398.
- Mandang, M., Sondakh, M. F. L., & Laoh, O. E. H., 2020. Karakteristik Petani Berlahan Sempit di Desa Tolok Kecamatan Tompasso. *Agri-SosioEkonomi*, 16(1): 105-114.
- Martha, T. D., & Noni, S. 2022. Analisis Kelayakan Usahatani Cabai Keriting (*Capsicum annum* L.) di Erik Farm Desa Ladogahar Kecamatan Nita Kabupaten Sikka. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1): 625-630.
- Matondang, A. M., Syafruddin, & Jumini. 2020. Pengaruh Jenis dan Dosis Pupuk Hayati Mikoriza Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L.). *Jurnal Agrista*, 26(3): 119-128.
- Mirwansyah, K. 2019. *Kontribusi Usahatani Kopi terhadap Pendapatan Rumah Tangga dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi di Pekon Kegeringan, Kecamatan Batubrak, Kabupaten Lampung Barat*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mokalu, K., Sondakh, M. F., & Mandei, J. R. 2022. Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Kentang Desa Sinisir Kecamatan Modoinding. *Journal of Agribusiness and Rural Development (Jurnal Agribisnis dan Pengembangan Pedesaan)*, 4(1): 111-122.
- Moray, B., Rindengan, Y., & Lumenta, A. S. M. 2023. *Pembangunan Website Sistem Informasi Harga Komoditas Hortikultura*. Bachelor Thesis, Universitas Sam Ratulangi.
- Mudatsir, R. 2021. Analisis Pendapatan Rumah Tangga Petani dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit di Kabupaten Mamuju Tengah. *Journal TABARO*, 5(1): 508-516.

- Muslim, M. R. H., Yulianti, M., & Firmansyah, H. 2023. Tingkat Kesejahteraan Petani Cabai di Desa Hiyung Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin. *Frontier Agribisnis*, 7(3): 213-220.
- Nani, V. N. R., Boekoesoe, Y., & Bakari, Y. 2022. Analisis Biaya dan Pendapatan Usahatani Jagung di Desa Ayumolingo Kecamatan Pulubala. *AGRINESIA*, 6(2): 157-163.
- Nartin, N. & Musin, Y. 2022. Peran Pemerintah Daerah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19 (Studi pada Kantor Camat Tinanggea Kabupaten Konawe Selatan). *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*. 1(3): 163-172.
- Novitarini, E. 2020. Analisis Pemasaran Usahatani Cabai Merah Keriting di Kelurahan Sei Selincah Kecamatan Kalidoni Palembang. *Jurnal Ilmu Pertanian Agronitas*, 2(2): 7-16.
- Pribadi, R. G., & Qomariah, S. N. 2021. *Analisis Pendapatan Usahatani Tembakau Bermitra (Studi Kasus Desa Kebonagung Kecamatan Ploso Kabupaten Jombang*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas KH. A. Wahab Habullah.
- Purba, Y. Z. W. 2020. Analisis Pemasaran Usahatani Cabai Merah Keriting dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Keluarga di Kelurahan Sei Selincah Kecamatan Kalidoni Palembang. *Agrinka*, 4(2): 167-185.
- Purnamasari, W. O. D. 2022. Analisis Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Cabai Besar (*Capsicum annum* L.) di Kelurahan Kaisabu Baru Kecamatan Sorawolio Kota Baubau. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(11): 3213-3224.
- Rahmadani, R. 2023. *Pertumbuhan dan Produksi Cabai Keriting (Capsicum annum L.) dengan Aplikasi Pupuk Organik Cair Limbah Cangkang Telur*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
- Rusdi, M., 2017. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor Produksi Pada Usahatani Cegkeh Di Desa Palangka Kecamatan Sinjai Selatan Kabupaten Sinjai*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alahudin Makassar.
- Salmon, F. G., Arnawa, I. K., Vipriyanti, U., & Amaral, A. 2022. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Gogo di Singkul Desa Nggalak Kecamatan Reok Barat Kabupaten Manggarai. *AGRIMETA: Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem*, 12(23): 7-13.
- Sofia, N. N. 2021. *Kelayakan Usahatani dan Tingkat Kesejahteraan Petani Cabai Merah Besar di Desa Panumbangan Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis*. Bachelor Thesis, Universitas Siliwangi.

- Syahidin, S. & Jalil, M. A. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penawaran Cabai Merah di Kecamatan Rusip Antara Kabupaten Aceh Tengah. *Gajah Putih Journal of Economics Review*, 3(2): 51-64.
- Ulandika, D.B., 2022. *Analisis Usahatani Kopi Robusta di Desa Sungai Medang Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau.
- Utami, N. I., Widyarini, I., & Satriani, R. 2020. Tingkat Kesejahteraan Petani Sayuran Organik di Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas. *Agrin*, 24(1): 59-71.
- Yuliani, R. 2023. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Usahatani Tanaman Pakcoy (Brassica rapa L.) dengan Sistem Hidroponik di Kota Jambi*. Doctoral dissertation, Universitas Jambi.
- Yusuf, L. L. 2022. *Minat Petani terhadap Akses Informasi Teknologi melalui Platform Youtube pada Usahatani Cabai Merah (Capsicum annum L.) di Kecamatan Ciater Kabupaten Subang*. Laporan Tugas Akhir, Politeknik Pembangunan Pertanian Bogor.
- Zahra, S. K., Andini, W., Abdurrahman, M., & Sebayang, V. B. 2024. Analisis Fluktuasi Harga Terhadap Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Usahatani Cabai Merah di Indonesia. *Jurnal Riset dan Inovasi Manajemen*, 2(2): 162-172.